



LAUTAN
LUAS

Policy Relating to Affiliated Transactions and Conflict of Interest

2025

KETENTUAN TERKAIT TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN PT LAUTAN LUAS TBK

1. TUJUAN

Ketentuan terkait Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ini ("**Ketentuan**") disusun untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris PT Lautan Luas Tbk. ("**Perseroan**") dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), dan ketentuan yang diatur dalam undang-undang serta peraturan yang berlaku.

2. RUANG LINGKUP

Ketentuan ini berlaku untuk semua transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan dan anak perusahaannya, serta BOD LTLS, BOC LTLS, dan pihak terkait lainnya, sesuai dengan ketentuan UU Pasar Modal, POJK 42/2020 dan Pedoman BOD dan Pedoman BOC.

3. DEFINISI

3.1 **Afiliasi:** Sebagaimana diatur dalam Pasal 1 angka 1 UU Pasar Modal, afiliasi mencakup:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. Hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- c. Hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dan pihak tersebut;

POLICY RELATING TO AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS PT LAUTAN LUAS TBK

1. PURPOSE

*This Policy concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest ("**Policy**") are prepared to ensure that all affiliated transactions and conflict of interest transactions carried out by the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Lautan Luas Tbk. (**the "Company"**) are conducted in accordance with generally accepted business practices, the principles of good corporate governance, and the regulations stipulated under the applicable laws and regulations.*

2. SCOPE

This Policy shall apply to all affiliated transactions and conflicts of interest carried out by the Company and its subsidiaries, as well as the BOD LTLS, BOC LTLS, and other related parties, in accordance with the Capital Market Law, OJK Regulation No. 42/2020, and the BOD and BOC Charters.

3. DEFINITIONS

3.1 **Affiliate:** As regulated under Article 1 paragraph 1 of the Capital Market Law, affiliation shall include:

- a. Family relationships by marriage up to the second degree, either horizontally or vertically;
- b. Family relationships by descent up to the second degree, either horizontally or vertically;
- c. Relationships between a party and employees, directors, or commissioners of such party;

- | | |
|---|---|
| <p>d. Hubungan antara dua atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;</p> <p>e. Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;</p> <p>f. Hubungan antara dua atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau</p> <p>g. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.</p> <p>3.2 Benturan Kepentingan: adalah kondisi di mana terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi BOD LTLS, BOC LTLS, pemegang saham utama, atau pengendali Perseroan, yang dapat merugikan Perseroan.</p> <p>3.3 BOC LTLS: adalah anggota Dewan Komisaris PT Lautan Luas Tbk.</p> <p>3.4 BOD LTLS: adalah anggota Direksi PT Lautan Luas Tbk.</p> | <p>d. <i>Relationships between two or more companies in which one or more members of the board of directors, management, commissioners, or supervisors are the same;</i></p> <p>e. <i>The relationship between a company and a party, whether directly or indirectly, in any manner, exercising control over or being controlled by such company or party in determining the management and/or policies of the said company or party;</i></p> <p>f. <i>The relationship between two or more companies that are controlled, either directly or indirectly, in any manner whatsoever, in determining the management and/or policies of the companies by the same party; or</i></p> <p>g. <i>The relationship between the company and the principal shareholder, namely a party who directly or indirectly holds at least 20% of the shares carrying voting rights of the said company.</i></p> <p>3.2 Conflict of Interest: shall mean a condition in which there is a divergence between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the members of the BOD LTLS, the BOC LTLS, the principal shareholders, or the controlling shareholders of the Company, which may be detrimental to the Company.</p> <p>3.3 BOC LTLS: means members of the Board of Commissioners of PT Lautan Luas Tbk.</p> <p>3.4 BOD LTLS: means members of the Board of Directors of PT Lautan Luas Tbk.</p> |
|---|---|

- | | |
|--|---|
| <p>3.5 Kantor Jasa Penilai Publik atau KJPP: adalah orang perseorangan yang dengan keahliannya menjalankan kegiatan penilaian di pasar modal.</p> | <p>3.5 Public Appraisal Service Office or KJPP: shall mean an individual person who, by virtue of his/her expertise, carries out appraisal activities in the capital market.</p> |
| <p>3.6 Keterbukaan Informasi: adalah kewajiban Perseroan untuk menyampaikan informasi dan fakta material kepada OJK, sesuai dengan POJK 42/2020.</p> | <p>3.6 Disclosure of Information: shall mean the obligation of the Company to convey material information and facts to the Financial Services Authority (OJK), in accordance with OJK Regulation No. 42/2020.</p> |
| <p>3.7 Perseroan: adalah PT Lautan Luas Tbk.</p> | <p>3.7 Company: shall mean PT Lautan Luas Tbk.</p> |
| <p>3.8 Persetujuan BOC LTLS: adalah persetujuan tertulis dari BOC LTLS atas tindakan atau keputusan tertentu yang memerlukan pengawasan atau persetujuan sesuai peraturan, Anggaran Dasar, atau kebijakan Perseroan.</p> | <p>3.8 BOC LTLS Approval: shall mean the written approval of the BOC LTLS in respect of certain actions or decisions that require supervision or approval pursuant to the applicable laws and regulations, the Articles of Association, or the policies of the Company.</p> |
| <p>3.9 Perusahaan Terkendali: adalah suatu perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan.</p> | <p>3.9 Controlled Company: shall mean a company that is controlled, whether directly or indirectly, by the Company.</p> |
| <p>3.10 Tim Corfin: adalah tim dari Department Corporate Finance PT Lautan Luas Tbk.</p> | <p>3.10 Corfin Team: shall mean the team from the Corporate Finance Department of PT Lautan Luas Tbk.</p> |
| <p>3.11 Tim Corsect: adalah tim pada Department Corporate Legal PT Lautan Luas Tbk yang bekerja di bawah supervisi Corporate Secretary Manager.</p> | <p>3.11 Corsect Team: shall mean the team within the Corporate Legal Department of PT Lautan Luas Tbk working under the supervision of the Corporate Secretary Manager.</p> |
| <p>3.12 Transaksi Afiliasi: adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh Perseroan atau Perusahaan Terkendali Perseroan dan afiliasi Perseroan atau afiliasi dari BOD LTLS, BOC LTLS, pemegang saham utama, atau pengendali Perseroan, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh</p> | <p>3.12 Affiliated Transaction: shall mean any activity and/or transaction conducted by the Company or its Controlled Companies and the Company's affiliates, or the affiliates of the BOD LTLS, BOC LTLS, the majority shareholders, or the controlling shareholder of the Company, including any activity and/or transaction</p> |

perusahaan terbuka atau Perusahaan Terkendali untuk kepentingan afiliasi dari perusahaan terbuka atau afiliasi dari BOD LTLS, BOC LTLS, pemegang saham utama, atau pengendali Perseroan.

conducted by a public company or its Controlled Companies for the benefit of the affiliates of such public company or the affiliates of the BOD LTLS, BOC LTLS, the principal shareholders, or the controlling shareholder of the Company.

- 3.13 **Transaksi Benturan Kepentingan:** adalah transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan setiap pihak, baik dengan Afiliasi maupun pihak selain Afiliasi yang mengandung Benturan Kepentingan.

- 3.13 **Conflict of Interest Transaction:** shall mean any transaction conducted by a public company or its Controlled Companies with any party, whether with Affiliates or non-Affiliates, that contains a Conflict of Interest.

4. DAFTAR SINGKATAN

- 4.1 BOD = Board of Directors
4.2 BOC = Board of Commissioners
4.3 GCG = Good Corporate Governance
4.4 OJK = Otoritas Jasa Keuangan
4.5 POJK = Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
4.6 RUPS = Rapat Umum Pemegang Saham

4. LIST OF ABBREVIATIONS

- 4.1 BOD = Board of Directors
4.2 BOC = Board of Commissioners
4.3 GCG = Good Corporate Governance
4.4 OJK = Financial Services Authority
4.5 POJK = Regulation of the Financial Services Authority
4.6 GMS = General Meeting of Shareholders

5. REFERENSI

- 5.1 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan ("**UU Pasar Modal**");
- 5.2 POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK 42/2020**");
- 5.3 Pedoman Tata Tertib Kerja BOD LTLS ("**Pedoman BOD**"); dan
- 5.4 Pedoman Tata Tertib Kerja BOC LTLS ("**Pedoman BOC**").

5. REFERENCES

- 5.1 Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market as last amended by Law No. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector ("**Capital Market Law**");
- 5.2 OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("**POJK 42/2020**");
- 5.3 Rules of Procedure of the Board of Directors of LTLS ("**BOD Rules of Procedure**"); and
- 5.4 Rules of Procedure of the Board of Commissioners of LTLS ("**BOC Rules of Procedure**").

6. KETENTUAN

6.1 Prosedur Transaksi Afiliasi

a. Identifikasi Awal (Checklist)

BOD LTLS, dengan dipandu oleh Tim Corsect serta verifikasi oleh Tim Corfin, mengisi formulir identifikasi Transaksi Afiliasi. Formulir Checklist Awal tersedia dalam Lampiran I Ketentuan ini.

b. Dokumen Wajib Transaksi Afiliasi

(i) Penilaian Independen

Dalam bentuk pendapat kewajaran atau fairness opinion ("FO") yang dilaksanakan oleh KJPP.

(ii) Persetujuan BOC LTLS

Dapat menggunakan template Persetujuan BOC LTLS tersedia dalam Lampiran II Ketentuan ini.

(iii) Persetujuan RUPS Independen – Jika memenuhi persyaratan

Dapat merujuk pada ketentuan yang diatur dalam POJK 42/2020.

(iv) Keterbukaan Informasi

Dalam bentuk Keterbukaan Informasi full disclosure ("KI Full Disclosure").

6.2 Transaksi Afiliasi Yang Dikecualikan

a. Identifikasi Awal (Checklist)

Berdasarkan hasil Identifikasi Awal pada butir 6.1.a di atas, BOD LTLS dan Tim Corsect dapat menyimpulkan mengenai Transaksi

6. POLICY

6.1 Procedure for Affiliated Transactions

a. Initial Identification (Checklist)

The BOD LTLS, guided by the Corsect Team and verified by the Corfin Team, shall complete the affiliated transaction identification form. The Initial Checklist Form is available in Appendix I of this Policy.

b. Mandatory Documents for Affiliated Transactions

(i) Independent Valuation

In the form of a fairness opinion ("FO") issued by a Public Appraisal Service Office (KJPP).

(ii) Approval of BOC LTLS.

The BOC LTLS Approval template as provided in Appendix II of this Policy may be used.

(iii) Approval of Independent GMS – If requirements are met. Shall refer to the Policy stipulated under OJK Regulation No. 42/2020.

(iv) Information Disclosure

In the form of full disclosure of information ("KI Full Disclosure").

6.2 Exempted Affiliated Transactions

a. Initial Identification (Checklist)

Based on the Initial Identification referred to in item 6.1.a above, the BOD LTLS and the Corsect Team may conclude on Exempted

Afiliasi yang Dikecualikan, sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

b. Dokumen Wajib Transaksi Afiliasi yang Dikecualikan:

Keterbukaan Informasi

Dalam bentuk Keterbukaan Informasi form standard ("KI Standard").

6.3 Prosedur Transaksi Benturan Kepentingan

a. Identifikasi Awal (Checklist)

BOD LTLS, dengan dipandu oleh Tim Corsect serta verifikasi oleh Tim Corfin, mengisi formulir identifikasi Transaksi Benturan Kepentingan. Formulir Checklist Awal tersedia dalam Lampiran I Ketentuan ini.

b. Pengungkapan Potensi Benturan Kepentingan

BOD LTLS atau BOC LTLS Perseroan, dengan dipandu oleh Tim Corsect, wajib mengungkapkan secara tertulis setiap potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi independensi atau objektivitas mereka dalam pengambilan keputusan atas suatu transaksi. Pengungkapan tersebut wajib dibuat secara formal dalam surat pernyataan tertulis, dengan format yang dicantumkan dalam Lampiran III Ketentuan ini.

c. Dokumen Wajib Transaksi Benturan Kepentingan

(i) Penilaian Independen

Dalam bentuk FO yang dilaksanakan oleh KJPP.

Affiliated Transactions, as regulated under OJK Regulation No. 42/2020.

b. Mandatory Documents for Exempted Affiliated Transactions:

Information Disclosure

In the form of standard information disclosure ("KI Standard").

6.3 Procedure for Conflict of Interest Transactions

a. Initial Identification (Checklist)

The BOD LTLS, guided by the Corsect Team and verified by the Corfin Team, shall complete the Conflict of Interest transaction identification form. The Initial Checklist Form is available in Appendix I of this Policy.

b. Disclosure of Potential Conflict of Interest

The BOD LTLS or BOC LTLS of the Company, guided by the Corsect Team, shall be obliged to disclose in writing any potential conflict of interest that may affect their independence or objectivity in making decisions on a transaction. Such disclosure must be formally made in a written statement, in the format set forth in Appendix III of this Policy.

c. Mandatory Documents for Conflict of Interest Transactions

(i) Independent Valuation

In the form of an FO conducted by a Public Appraisal Service Office (KJPP).

(ii) Persetujuan BOD LTLS

Dalam pengambilan keputusan ini anggota BOD LTLS yang terkait dengan Benturan Kepentingan ini dilarang hadir dan terlibat dalam pengambilan keputusan.

Dapat menggunakan template Persetujuan BOD LTLS yang tersedia dalam Lampiran IV Ketentuan ini.

(iii) Persetujuan BOC LTLS

Dalam pengambilan keputusan ini anggota dewan komisaris yang terkait dengan Benturan Kepentingan ini dilarang hadir dan terlibat dalam pengambilan keputusan.

Dapat menggunakan template Persetujuan BOC LTLS yang tersedia dalam Lampiran II Ketentuan ini.

(iv) Persetujuan RUPS Independen LTLS

Dapat merujuk pada ketentuan yang diatur dalam POJK 42/2020.

(v) Keterbukaan Informasi

Pelaksanaan Transaksi Benturan Kepentingan wajib diungkapkan melalui Keterbukaan Informasi yang disampaikan kepada OJK dan masyarakat bersamaan dengan pengumuman RUPS untuk Transaksi Benturan Kepentingan ("KI Full Disclosure BK").

6.4 Transaksi Benturan Kepentingan Yang Dikecualikan
a. Identifikasi Awal (Checklist)
(ii) Approval of BOD LTLS

In the decision-making process, members of the BOD LTLS concerned with the Conflict of Interest shall not be present nor involved in such decision-making.

The BOD LTLS Approval template provided in Appendix IV of this Policy may be used.

(iii) Approval of BOC LTLS

In the decision-making process, members of the Board of Commissioners involved in such Conflict of Interest shall be prohibited from being present and from participating in the decision-making.

The template of the BOC LTLS Approval as provided in Appendix II of this Policy may be used.

(iv) Approval of Independent GMS LTLS

Shall refer to the Policy stipulated under OJK Regulation No. 42/2020.

(v) Information Disclosure

The implementation of Conflict of Interest Transactions must be disclosed through Information Disclosure submitted to the OJK and to the public simultaneously with the GMS announcement for Conflict of Interest Transactions ("KI Full Disclosure BK").

6.4 Exempted Conflict of Interest Transactions
a. Initial Identification (Checklist)

Berdasarkan hasil Identifikasi Awal pada butir 6.3.a di atas, BOD LTLS dan Tim Corsect dapat menyimpulkan mengenai Transaksi Benturan Kepentingan yang Dikecualikan, sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

Based on the Initial Identification as referred to in item 6.3.a above, the BOD LTLS and the Corsect Team may conclude on Exempted Conflict of Interest Transactions, as regulated under OJK Regulation No. 42/2020

b. Keterbukaan Informasi

Dalam bentuk Keterbukaan Informasi form standard ("**KI Standard**").

b. Information Disclosure

*In the form of standard information disclosure ("**KI Standard**").*

6.5 Pemantauan dan Pelaporan

Semua Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau laporan keuangan tahunan Perseroan.

6.5 Monitoring and Reporting

All Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions must be disclosed in the Company's annual report or annual financial statements.

6.6 Sanksi Untuk Ketidapatuhan

Ketidapatuhan atas Ketentuan ini dapat mengakibatkan sanksi administratif, berupa peringatan tertulis, denda, pembatasan kegiatan usaha, pencabutan izin usaha, pembatalan persetujuan, pembatalan pendaftaran, dan/atau tindakan tertentu terhadap setiap pihak yang melakukan pelanggaran sesuai ketentuan yang diatur dalam POJK 42/2020.

6.6 Sanctions for Non-Compliance

Non-compliance with this Policy may result in administrative sanctions, in the form of written warnings, fines, restrictions on business activities, revocation of business licenses, cancellation of approvals, cancellation of registrations, and/or specific measures against any party committing violations in accordance with the Policy stipulated under OJK Regulation No. 42/2020.

7. DOKUMEN TERKAIT

Tidak ada

7. RELATED DOCUMENTS

None

8. DEPARTMENT YANG BERTANGGUNGJAWAB

8.1 *Corporate Secretary*

8. RESPONSIBLE DEPARTMENT

8.1 *Corporate Secretary*

9. LAMPIRAN

9.1 Checklist Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan

9.2 Keputusan Sirkuler di Luar Rapat BOC LTLS

9. APPENDICES

9.1 *Checklist of Affiliated Transactions and Conflict of Interest*

9.2 *Circular Resolution Outside BOC LTLS Meeting*

9.3 Pernyataan Bebas Benturan
Kepentingan

9.4 Persetujuan BOD LTLS

9.3 *Statement of Independence from
Conflict of Interest*

9.4 *BOD LTLS Approval*

Disalin dari naskah asli.

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Pasal 4 ayat (3) menyatakan bahwa dalam hal terdapat perbedaan penafsiran atas informasi yang disajikan dalam bahasa asing dengan informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia, informasi yang digunakan sebagai acuan adalah informasi yang disajikan dalam Bahasa Indonesia.

Copied from original file.

Pursuant to the Regulation of the Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 of 2015 regarding Web Site of Issuer or Public Company, Article 4 paragraph (3) provides that in the event of any difference of interpretation of information state in foreign language with information stated in Indonesian Language, the information to be used as reference shall be information in Indonesian Language.